

BAB III

PENYAJIAN DATA

A. Deskripsi Umum Obyek Penelitian

1. Latar Belakang Sejarah

Sekolah MI Al-Asyhar berada di desa Karangagung kecamatan Palang Kabupaten Tuban Propinsi Jawa Timur. Tepatnya ada di perbatasan Tuban dengan Lamongan, kira-kira 5 km kearah timur menuju Lamongan, atau 1 ½ km ke arah Barat menuju Kecamatan.

Sekolah MI Al-Asyhar pertama kali di dirikan pada tahun 1990, yang berada di bawah naungan Ma'arif. Dengan jumlah siswa pertama relatif kecil. Lembaga ini berkembang dengan baik seiring perkembangan zaman. Pada tahun 1990, MI Al-Asyhar belum bisa berdiri sendiri, dan masih membutuhkan tiang untuk berdiri sendiri, adapun tiang yang di pakai untuk kebangkitan MI Al-Asyhar adalah dengan bergabung dengan MI Syalafiyah yang memang kedua MI ini masih dalam satu yayasan. Pendiri pertama kali MI Al-Asyhar di pelopori oleh Dewan pengurus, salah satunya bernama Darwan Darmawan.

Tidak hanya satu yayasan dengan MI syalafiyah, MI Al-Asyhar juga menjadi satu yayasan dengan Masjid Al-Asyhar, yang memang sudah ada sebelum MI al-Asyhar. Kira-kira berjarak 100 meter dari MI Al-asyhar.

Setelah sekian tahun lamanya akhirnya MI al-Asyhar berdiri sendiri pada tahun 2005 yang di pelopori oleh H Ali Mansur, salah satu pengurus di MI Al-Asyhar. Dari keadaan yang sudah di tinggalkan oleh beberapa yayasan ini, MI Al-Asyhar masih belum cukup kuat dan belum terbiasa untuk berdiri sendiri. Hingga seseorang di angkat untuk memajukan MI Al-Asyhar, beliau adalah Mokh. Rokhim yang menjabat sebagai kepala sekolah MI Al-Asyhar.

Dari tahun 2005 sampai 2012, MI Al-Asyhar masih di pimpin oleh kepala sekolah Mokh. Rokhim. Belum ada pergantian jabatan sama sekali, mungkin di karenakan belum ada seseorang yang cocok untuk menggantikan beliau, dan hal itu masih dalam proses pencarian.

Beliau menjabat sekitar sampai 29 tahun, adapun profil kepala MI Al-Asyhar adalah sebagai berikut:

Nama Lengkap : Mokh. Rokhim, S.PD.I
Tempat Tanggal Lahir : Tuban, 23 Agustus 1976
Mulai Menjabat : 17 Juli 1997
Pendidikan Terakhir : S1 PAI STITMA 2003
Alamat : Karangagung – Palang – Tuban

Disamping itu, dari tahun ke tahun madrasah ini memiliki siswa yang lumayan banyak dari pada sekolah di desa-desa lainnya. Tenaga pengajar seperti guru di MI Al-Asyhar ada sebanyak 13 guru. Lembaga ini cukup aktif mendorong setiap usaha pengembangan diri melalui berbagai bidang, baik pengembangan akademik, peningkatan mutu

guru dan siswa dengan menyertakannya dalam kegiatan-kegiatan pelatihan, lomba-lomba bidang studi, guru teladan dan ketrampilan maupun kegiatan-kegiatan sosial dan kegamaan, baik di sekolah maupun di masyarakat.

Adapun daftar jumlah guru atau staf yang meliputi nama, pendidikan terahir dan mulai mengajar adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Daftar Nama Guru MI Al-Asyhar

NO	Nama Lengkap	Pendidikan terahir	Mulai Mengajar
1	Mokh. Rokhim, S.Pd.I	S1 PAI STITMA 2003	17 - Juli - 1994
2	Solihin, S.Pd.I	S1 PAI UNISLA 2009	17 - Juli - 1997
3	Mas'ud, S.Pd.I	S1 PAI UNISLA 2010	17 - Juli - 1999
4	Abdul Kharits	SMA	17 - Juli - 1999
5	Nuriyati, S.Pd.I	S1 PAI STITMA 2003	17 - Juli - 1999
6	Jauharotul Maknun, S.Pd	S1 B.ING. IKIP 2005	17 - Juli - 2000
7	Moh. Shihabuddin, S.Pd.I	S1 PAI STITMA 2009	17 - Juli - 2003
8	Fatekul Hasan, S.Pd	S1 B.ING. IKIP 2005	14 - Juli - 2003
9	Imro'ati Hamidah, S.Pd.I	S1 PAI 2003	17 - Juli - 2005
10	Hanim Mufarohah, S.Pd	S1 MTK IKIP 2006	17 - Juli - 2004
11	Dicky Awwaluddin, S.Pd	MA 2006	17 - Juli - 2007
12	Khotib Ana Umaya	MA 2006	17 - Juli - 2008
13	Kholifatul Mahmudah	MA 2009	17 - Juli - 2010

2. Tujuan Pendirian MI Al-Asyhar

a. Visi

Membentuk manusia yang cerdas, berilmu, beriman, dan bertaqwa kepada Allah SWT.

Adapun indikator-indikatornya adalah:

- 1) Cerdas dalam berfikir

- 2) Cerdas dalam berbuat (berprilaku sopan, ramah, dan lemah lembut)
- 3) Berbuat sesuai dengan tuntunan Al-Qur'an dan Hadits
- 4) Berilmu pengetahuan Agama
- 5) Berilmu pengetahuan Umum
- 6) Melaksanakan semua perintah Allah SWT.
- 7) Menjahui semua larangan Allah SWT.

b. Misi

- 1) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif, sehingga setiap siswa dapat berkembang secara optimal, sesuai dengan potensi yang di miliki.
- 2) Menumbuhkembangkan sikap dan sukap dan amaliah keagamaan Islam.
- 3) Mendorong dan membimbing siswa dalam melaksanakan perintah Allah dan menjahui segala larangan Allah.
- 4) Menciptakan lingkungan madrasah yang aman, sehat, bersih, dan indah.

c. Tujuan

- 1) Selalu meningkatkan kuantitas dan kualitas sikap dan praktik kegiatan keagamaan serta amaliah keagamaan Islam pada warga madrasah.

- 2) Selalu meningkatkan kepedulian dan kesadaran warga madrasah terhadap keamanan, kebersihan, dan ketertiban lingkungan madrasah.
- 3) Selalu meningkatkan pembelajaran yang efektif sehingga tahun 2010-1015 tidak ada siswa kelas 6 yang tidak lulus.
- 4) Meningkatkan kedisiplinan warga madrasah dalam mencapai Visi dan Misi madrasah.

3. Struktur Pengelola

Struktur MI Al-Asyhar di bagi menjadi 2, yaitu struktur Komite MI Al-Asyhar dan struktur Organisasi MI Al-Asyhar. Struktur Komite MI Al-Asyhar hanya terdiri dari Ketua, Sekretaris, Bendahara, dan beberapa anggota saja. Sedangkan struktur Organisasi MI Al-Asyhar terdiri dari Pengurus, Depak / diknas, Kepala Madrasah, TU, Waka Kesiswaan, Waka Kurikulum, Waka Humas, Waka Keuangan, Wali Kelas, dan Murid.

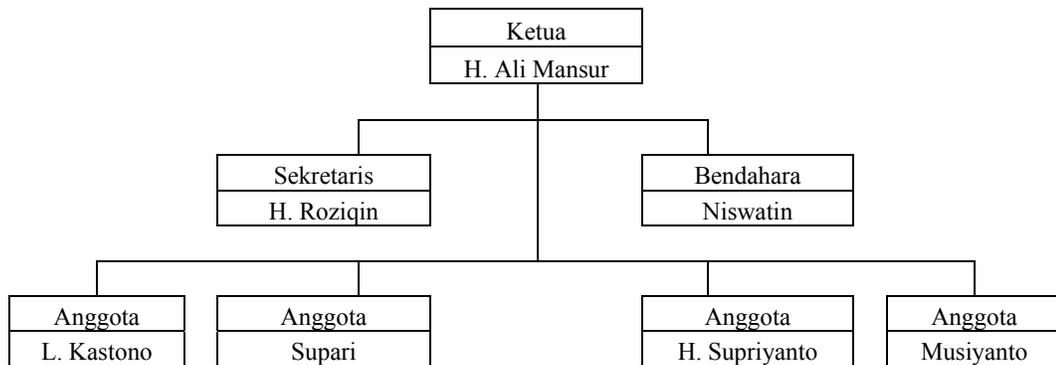
Masing- masing sub berada dalam garis instruksi dan koordinasi satu dengan yang lain dan berada di wilayah kewenangan setiap Wakil Kepala Madrasah (WAKA). Wakil kepala madrasah, dalam operasionalnya mengkoordinasi kesamping (antar WAKA) dan keatas (Ka. TU dan Bendahara) yang selanjutnya bertanggung jawab kepada Kepala Madrasah.

Setiap komponen organisasi memiliki program sendiri-sendiri (sub program) dan didukung oleh anggaran. Demikian pula, tentang

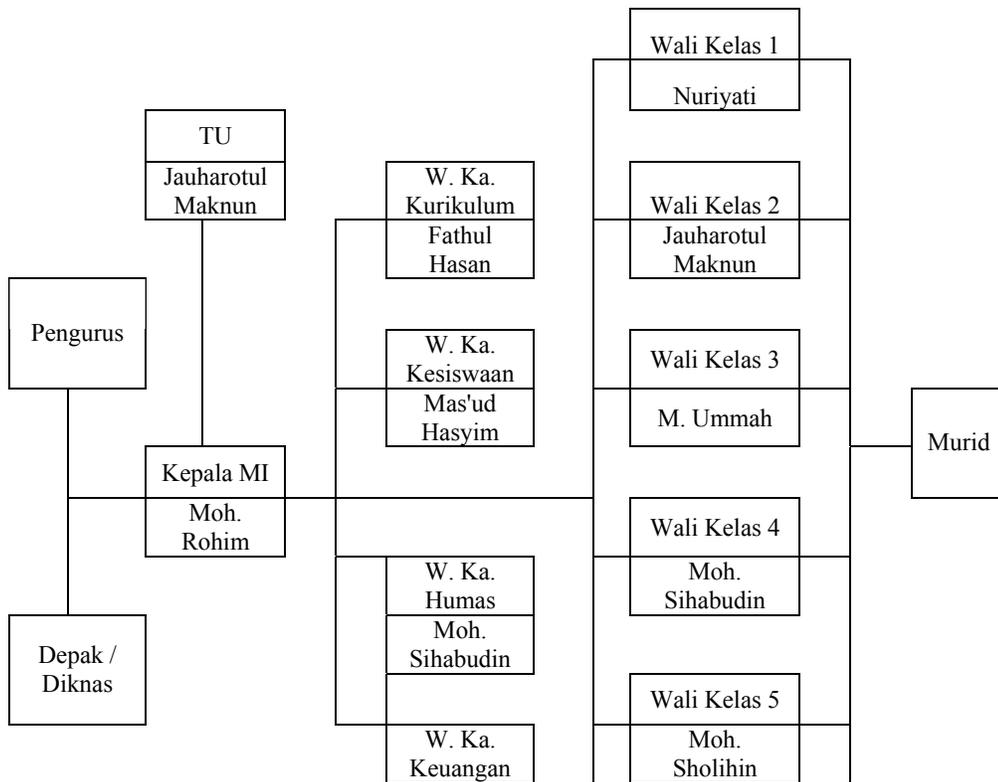
pelaporan terlaksananya program dan anggaran, mendapat legalisasi WAKA sebelum kepala Madrasah.

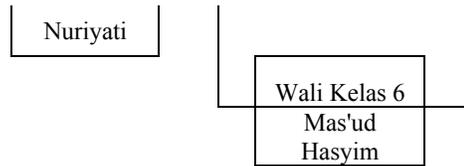
Adapun tabelnya adalah sebagai berikut.

Table 3.2
Struktur Komite MI Al-Asyhar



Tabel 3.3
Struktur Organisasi MI Al-Asyhar





4. Kegiatan MI Al-Asyhar

Jadwal kegiatan di madrasah MI Al-Asyhar ada 2 bagian yaitu jadwal di dalam sekolah atau kegiatan sekolah dan jadwal di luar sekolah. Jadwal kegiatan MI Al-Asyhar pada waktu masuk sekolah ada pada lampiran.

Adapun jadwal di luar sekolah meliputi:

a. Mengaji

Kegiatan belajar mengaji pada siswa MI Al-Asyhar di laksanakan setiap hari, dari kelas 1 sampai kelas 6. Waktu di mulainya kegiatan ini adalah setelah shalat magrib sampai isyak setelah itu di tutup dengan shalat isyak berjama'ah di Musholla. Adapun metode pengajarannya adalah dengan menggunakan metode *Iqra'* dari Jilid 1 sampai Jilid 6 setelah lulus uji Jilid 6 baru mulai membaca Al-qur'an.

b. Sholat dhuha

Sholat Dhuha di laksanakan 4 kali dalam seminggu. Hal ini diwajibkan bagi siswa terutama siswa kelas 6. Kegiatan ini di gilir dari kelas 3 sampai kelas 6. Adapun jadwalnya peliputi:

Kelas 3 : Hari Senin jam 09.35 (*Waktu Istirahat*)

Kelas 4 : Hari Selasa jam 09.35 (*Waktu Istirahat*)

Kelas 5 : Hari Rabu jam 09.35 (*Waktu Istirahat*)

Kelas 6 : Hari Kamis jam 09.35 (*Waktu Istirahat*)

c. Kepramukaan

Kegiatan ini di laksanakan pada hari ahad, yang memang menjadi hari libur bagi siswa di MI Al-Asyhar. Kegiatan ini meliputi: kemah, Baris-berbaris, tali menali, dan Bendera.

d. Istighosah

Kegiatan Istighosah menjadi rutinitas bagi siswa MI Al-Asyhar. Yang mana hanya di laksanakan pada hari Kamis malam jumat, setelah sholat isyak di mushola. Kegiatan ini adalah kegiatan gabungan dari masing-masing kelas dan di pandu oleh guru pembimbing beserta warga sekitar.

e. Les Komputer

Sama halnya dengan sholat Dhuha, kegiatan ini di laksanakan 4 kali dalam seminggu. Adapun jadwalnya meliputi:

Kelas 3 : Hari Senin jam 13.30 – 14.30

Kelas 4 : Hari Selasa jam 13.30 – 14.30

Kelas 5 : Hari Rabu jam 13.30 – 14.30

Kelas 6 : Hari Kamis jam 13.30 – 14.30

5. Sarana Prasarana

Adapun Sarana dan Prasarana di Madrasah MI Al-Asyhar meliputi:

Tabel 3.4
Sarana Prasarana MI Al-Asyhar Tuban

No	Benda / alat	No	Benda / alat
1.	Ruang Tamu	13.	Alat Permainan Edukasi

2.	Ruang Staf	14.	Kipas Angin
3.	Loker Para Staf	15.	Poster-Poster Edukasi
4.	Ruang Shalat	16.	Hiasan Dinding
5.	Kamar Mandi dan WC	17.	Ruang Kelas
6.	Alat-alat Olah Raga	18.	Ruang Tata Usaha
7.	Perpustakaan	19.	Permainan Balok Kayu
8.	Ruang Pimpinan	20.	Tempat Sampah
9.	Koperasi	21.	Tempat Sepatu Siswa
10.	Kursi Plastik	22.	Tempat Parkir
11.	Sarana Pendukung Belajar (TV, VCD, Komputer, Laptop, LCD, Printer, dll)	23.	Media Komunikasi (Papan Pengumuman, Mading, Loud Speaker halaman dan ruang)
12.	Tempat Bermain dan Olah raga	24.	Ruang Pertemuan (meeting / Hall), dll. ¹

B. Tahap Penyajian

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas lima di MI Al-Asyhar Tuban yang berjumlah 30 siswa. Setelah menyebarkan angket kepada responden yang berjumlah 30 siswa, dan mendapatkan jawaban dari mereka. Peneliti mentabulasikan data sehingga memungkinkan semua data dapat langsung diketahui secara keseluruhan.

Selanjutnya, yang menjadi sumber responden yang sudah ditentukan adalah pada siswa MI Al-Asyhar Kelas 5, adapun nama-nama responden dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.5
Nama-Nama Responden

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin
1	Agung Susilo	L
2	Agustin Nur Hayatin	P
3	Ah. Khoirul Umam	L
4	Ah. Maulana Bima S.	L
5	Annisa	P

¹ Dokumentasi MI Al-Asyhar pada hari Jum'at tanggal 18 Mei 2012

6	Ayu Ramadhani	P
7	Dita Avonia	P
8	Fahmi Ashari	L
9	Hani	P
10	Ifan Novandi	L
11	Iklilun Nadhifah	P
12	Indah Sari	P
13	Intan Dwi Safitri	P
14	Isaqos Sanada	P
15	Ismatul Azizah	P
16	Izzah Qoimatul	P
17	Lody Herdiansah	L
18	Miftahul Ummah	P
19	Moh. Asrofi	L
20	Moh. Irvan Afifuddin	L
21	Moh. Kuswanto	L
22	Moh. Luthfi Fuadi	L
23	Moh. Muslih	L
24	Muhaimina	P
25	Nazwa Sumantri	P
26	Nike Cahyani Putri	P
27	Nur Maulidah Firman	P
28	Nur Mwulan Cahyani	P
29	Nurul Kunaeni	P
30	Nailatul Husna	P

Setelah itu, data tentang Bimbingan dan Konseling Islam terhadap peningkatan Motivasi Belajar siswa di MI Al-Asyhar diperoleh dari hasil angket yang terdiri dari 20 pertanyaan tentang Bimbingan dan konseling Islam, dengan rincian 10 pertanyaan untuk mencari variabel X (Bimbingan dan Konseling Islam), dan tentang Motivasi Belajar Siswa yang juga terdiri dari 10 pertanyaan untuk mencari variabel Y (Motivasi Belajar).

Berkaitan dengan pengadaan blue print sebagai salah satu syarat untuk mempermudah proses dalam suatu penelitian. Maka dalam

penulisan item, blue print akan memberikan gambaran mengenai isi skala dan menjadi acuan serta pedoman bagi penulis untuk tetap berada dalam lingkup ukur yang benar. Pada akhirnya bila diikuti dengan baik blue print akan mendukung validitas isi skala.

Adapun tabel blue print sebagaimana tertera berikut ini:

Tabel 3.6
Blue Print Skala Bimbingan dan Konseling Islam

No	Indikator	Pertanyaan		Jumlah
		F	UF	
1	Pemahaman Diri (<i>Fikrah</i>)	10	3,4,5,6,	5
2	Suasana Akrab (<i>Ukhuwah</i>)	1,2		2
3	Saling Percaya (<i>Tsiqoh</i>)	8		1
4	Membuat Keputusan Sendiri	7,	9,	2
Total		5	5	10

Tabel 3.7
Blue Print Skala Motivasi Belajar

No	Indikator	Pertanyaan		Jumlah
		F	UF	
1	Waktu untuk Belajar	7	4	2
2	Arah Sikap Terhadap Sasaran Kegiatan Belajar		2,3,5	3
3	Pemahaman Materi yang di Sampaikan	8		1
4	Ketekunan Dalam Mengrjakan Tugas	10	9	2
5	Semangat Belajar	1,6		2
Total		5	5	10

Adapun desain kuesioner yang akan digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.8
Desain Kuesioner Bimbingan dan Konseling Islam
(Variabel x)

Konsep	Variabel	Indikator	Tema item
--------	----------	-----------	-----------

BKI di MI Al-Asyhar Karangagung, Palang-Tuban	BKI Berorientasi pada hubungan dan isi	<ol style="list-style-type: none"> 1) Pemahaman diri 2) Suasana akrab 3) Saling percaya 4) Membuat keputusan sendiri 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berupaya memberikan pemahaman pada diri masing-masing. 2. Berupaya menciptakan suasana yang hangat. 3. Berusaha menciptakan rasa saling percaya. 4. Bisa membuat dan mengambil keputusan yang di ambil.
---	--	--	---

Tabel 3.9
Desain Kuesioner Motivasi Belajar
(Variabel y)

Konsep	Variabel	Indikator	Tema item
Motivasi Belajar	Kualitas seseorang dalam memahami, menumbuhkan rasa percaya diri, dan bersemangat dalam proses belajar.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kuatnya kemauan untuk berbuat 2. Waktu yang di sediakan untuk belajar 3. Arah sikapnya terhadap sasaran kegiatan 4. Pemahaman materi yang di sampaikan 5. Ketekunan dalam mengerjakan tugas 6. Semangat belajar 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berusaha meraih cita-cita yang di inginkan 2. Memberikan Waktu khusus untuk belajar. 3. Berusaha Menfokuskan diri pada kegiatan belajar. 4. Berusaha menyerap pemahaman materi yang di sampaikan. 5. Membiasakan giat

			dan tekun dalam mengerjakan tugas
			6. Menumbuhkan semangat untuk belajar.

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket motivasi belajar diperoleh dengan menggunakan angket skala bertingkat. Penulisan angket motivasi belajar didasarkan pada blue print yang telah ditentukan terlebih dahulu. Angket penelitian dikembangkan berdasarkan skala Likert dengan 5 pilihan jawaban, yakni:²

1. SS = Sangat Setuju
2. S = Setuju
3. N = Netral / Antara Setuju dan Tidak
4. TS = Tidak Setuju
5. STS = Sangat Tidak Setuju

Untuk menghindari bias dalam pengumpulan data motivasi belajar siswa, maka item angket dirancang dalam bentuk favorable dan unfavorable. Aitem angket yang berbentuk favorable sebanyak 19 item, sedangkan unfavorable sebanyak 11 item.

Pernyataan favorabel adalah pernyataan yang menunjukkan sikap setuju, sedangkan unfavorabel adalah pernyataan yang menunjukkan sikap sangat tidak setuju. Adapun penilaian untuk item favorabel dan unfavorabel sebagaimana erlampir dalam tabel yang tertera di bawah ini,

² Hlm.. 85

semakin tinggi nilai yang diperoleh subyek maka semakin tinggi motivasi belajar.

Tabel 3.10
Skoring Skala Angket

Favorabel		Unfavorabel	
Pilihan	Skala	Pilihan	Skala
Sangat Setuju	4	Sangat Setuju	0
Setuju	3	Setuju	1
Ragu-Ragu	2	Ragu-Ragu	2
Tidak Setuju	1	Tidak Setuju	3
Sangat Tidak Setuju	0	Sangat Tidak Setuju	4

Dari uraian di atas, maka peneliti mentabulasikan data sebagai berikut:

Tabel 3.11
Hasil Skor Angket sebelum Bimbingan dan Konseling Islam
(Variabel x)

N	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Jumlah
1	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	37
2	4	4	3	4	4	1	2	2	3	3	30
3	4	3	2	3	3	2	2	2	3	2	26
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
5	4	4	4	4	4	2	3	3	2	3	33
6	4	2	3	3	3	2	3	0	3	3	26
7	4	2	4	3	4	3	2	4	3	2	31
8	4	2	3	4	3	1	0	3	4	3	27
9	4	1	4	4	3	3	2	3	3	2	29
10	4	2	4	2	4	1	2	4	4	2	29
11	4	3	4	3	4	4	2	4	2	3	33
12	4	2	3	3	2	2	3	4	2	4	29
13	4	4	3	2	3	4	2	2	3	2	29
14	4	4	4	4	4	2	0	2	3	2	29
15	4	2	4	3	4	4	2	4	4	2	33
16	4	2	3	4	4	4	2	3	4	4	34
17	4	4	4	2	4	4	2	2	3	4	33
18	4	2	4	4	3	2	2	2	2	2	27
19	4	1	1	3	4	4	2	3	1	4	27
20	4	2	2	4	4	3	2	4	3	2	30
21	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	37

22	4	4	4	3	3	3	3	2	4	2	32
23	4	2	2	4	4	4	2	3	2	2	29
24	4	2	2	2	3	2	2	4	2	2	25
25	4	4	2	4	4	3	2	4	3	4	34
26	4	4	4	4	4	3	2	4	4	2	35
27	4	2	2	2	4	4	2	2	2	2	26
28	4	2	2	4	3	3	2	4	3	2	29
29	4	2	2	4	4	2	2	2	3	2	27
30	4	1	1	2	3	0	2	3	4	4	24
Σ	120	80	92	100	108	83	66	91	88	82	910

Keterangan:

No. 1-30 dari atas kiri ke bawah merupakan nomer responden (siswa)

No. 1-10 dari atas kiri ke kanan adalah nomer urut pernyataan

Tabel 3.12
Hasil Skor Angket Sebelum Motivasi Belajar
(Variabel y)

N	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Jumlah
1	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	38
2	4	4	2	1	3	2	2	3	4	4	29
3	4	2	2	1	3	3	4	3	3	3	28
4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	38
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
6	4	3	4	2	3	3	4	3	2	3	31
7	4	2	3	2	2	3	2	2	3	4	27
8	4	3	2	3	4	3	3	0	3	3	28
9	4	2	3	2	4	4	2	1	3	4	29
10	4	3	2	2	2	3	2	4	3	3	28
11	4	3	3	0	4	2	4	4	4	4	32
12	4	2	4	3	3	4	4	2	2	3	31
13	4	3	2	3	3	2	2	4	4	4	31
14	4	2	4	2	2	3	4	2	3	3	29
15	4	2	4	3	2	3	4	2	3	3	30
16	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	36
17	4	2	4	2	4	4	4	2	3	4	33
18	2	2	4	2	4	4	4	2	3	2	29
19	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	38
20	4	2	3	2	2	2	2	2	3	2	24
21	4	4	4	4	4	4	3	1	4	4	36
22	4	2	3	3	2	2	2	2	3	1	24

23	2	3	3	3	2	2	2	0	3	3	23
24	4	2	2	0	3	2	2	2	3	2	22
25	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	38
26	4	2	4	2	4	3	3	2	4	3	31
27	4	2	3	2	2	2	2	2	3	3	25
28	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	36
29	4	2	3	2	4	3	3	2	3	3	29
30	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	23
Σ	114	79	99	76	96	93	94	69	100	96	916

Keterangan:

No. 1-30 dari atas kiri ke bawah merupakan nomer responden (siswa)

No. 1-10 dari atas kiri ke kanan adalah nomer urut pernyataan

Jika hasil angket dari variabel X dan variabel Y di gabungkan

Maka akan menjadi tabel seperti di bawah ini.

Tabel 3.13
Hasil Skor pada masing-masing variabel

N	Jumlah x	Jumlah y	Total
1	37	38	75
2	30	29	59
3	26	28	54
4	40	38	78
5	33	40	73
6	26	31	57
7	31	27	58
8	27	28	55
9	29	29	58
10	29	28	57
11	33	32	65
12	29	31	60
13	29	31	60
14	29	29	58
15	33	30	63
16	34	36	70
17	33	33	66
18	27	29	56

19	27	38	65
20	30	24	54
21	37	36	73
22	32	24	56
23	29	23	52
24	25	22	47
25	34	38	72
26	35	31	66
27	26	25	51
28	29	36	65
29	27	29	56
30	24	23	47
Σ	910	916	1826

C. Tahap Pelaksanaan

Dalam tahap pelaksanaan penelitian ini hal-hal yang dilakukan peneliti adalah meminta bantuan guru yang mengajar di MI Al-Asyhar untuk memberikan pemahaman, bimbingan dan pengarahan siswa kelas 5 agar timbul motivasi baru di dalam diri masing-masing siswa.

Adapun kegiatannya antara lain:

1. Guru bersama peneliti mengucapkan salam pembuka sebagai awal proses kegiatan.
2. Peneliti mengungkapkan tujuan diadakannya materi yang akan disampaikan oleh guru mereka. Selanjutnya semua diserahkan pada guru pembimbing.
3. Guru mengajak seluruh siswa kelas 5 untuk berdoa sebelum materi.

4. Guru menjelaskan pelaksanaan tentang Bimbingan dan Konseling Islam dan motivasi belajar bagi siswa. diharapkan siswa yang mengikuti pengarahannya ini dapat berperan aktif.

Adapun kisi-kisi materi yang di jelaskan oleh guru pembimbing adalah sebagai berikut:

- a. Memberikan keyakinan pada siswa agar tidak selalu pesimis, terutama dalam hal belajar. dan memberikan keyakinan bahwa hanya Allah yang yang bisa membantu dalam pencapaian tujuan hidup.
- b. Memberikan dorongan-dorongan positif pada diri siswa.
- c. Memberikan pengarahannya bahwa kegagalan adalah awal dari kesuksesan.
- d. Memberikan pengarahannya tentang disiplin waktu terutama waktu untuk belajar.
- e. Mengatasi kekurangan diri siswa dalam suatu pelajaran.
- f. Memperbaiki diri atau menyadari potensi dan kelemahan diri.
- g. Menyiapkan diri untuk melakukan sesuatu atau tugas yang penting.
- h. Menanyakan dan memaparkannya tentang apa kendala yang membuat para siswa merasa malas belajar.
- i. Memberikan solusi yang tepat tentang apa yang menjadi permasalahan bagi para siswa.
- j. Mengingatkannya agar selalu menunaikan sholat lima waktu bagi para siswa.

- k. Mengajak untuk selalu berdo'a kepada Allah agar selalu di beri kemudahan dalam belajar.
5. Menjelaskan bahwa peranan belajar sangat penting bagi keberlangsungan masing-masing individu d kemudian hari.
6. Selanjutnya, Proses pengambilan data *Post-Test* dilakukan pada saat guru menstimulasi siswa.
7. Peneliti bersama Guru menyampaikan bahwa kegiatan akan segera selesai.
8. Sebelum acara di tutup, peneliti bersama Guru pembimbing memberikan sesi tanya jawab kepada siswa.
9. do'a untuk mengakhiri kegiatan.

D. Deskripsi Hasil Penelitian

Setelah dilakukan uji coba (*Pre-Test*) pada skala pengaruh Bimbingan dan Konseling Islam terhadap peningkatan motivasi belajar, peneliti kemudian melakukan pengambilan data penelitian. Langkah selanjutnya dilakukan uji validitas dan reliabilitas item persepsi siswa terhadap Bimbingan dan Konseling Islam dan skala motivasi belajar siswa untuk berkonsultasi dengan menggunakan bantuan komputer program *Statistical Package for Social Science (SPSS) Versi 16 for windows*.

Pengambilan data penelitian dilakukan dalam waktu dua hari. Skala yang dibagikan sebanyak 20 pertanyaan. Peneliti melakukan pada selang waktu yang bersamaan berupa skala I dan skala II sehingga memudahkan peneliti dalam hal penyebaran dan pengambilan data. Kedua

skala tersebut adalah skala tentang Bimbingan dan Konseling Islam dan skala Motivasi belajar. Secara umum tidak banyak kendala yang berarti dalam proses pengambilan data penelitian ini.

Adapun cara uji validitas dan uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

1. Uji Validitas Data

Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid tidaknya instrumen pengukuran. Dimana instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang di inginkan. Sebuah instrumen di katakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang di teliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang di maksud.³

Untuk mengetahui tingkat kesahihan butir angket ini digunakan taraf signifikansi 5% (0.05), yang artinya bahwa suatu item angket dinyatakan sah jika koefisien korelasi yang diperoleh lebih besar atau sama dengan angka batas penerimaan dan penolakan dalam taraf signifikansi 5% (0.05).

Sedangkan untuk penghitungan uji validitas data, peneliti menggunakan bantuan komputer program *Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) versi 16.0 for Windows*. Adapun hasil dari analisis uji validitas dengan menggunakan rumus Product Moment adalah sebagai berikut:

³ Suharsimi Arikunto... Hlm.. 145

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Korelasi Product Moment.

x = Nilai Variabel (x).

y = Nilai Variabel (y).

N = Jumlah Subyek.⁴

Pengujian validitas data dapat dilakukan dengan menentukan besarnya nilai r Tabel dengan ketentuan df (degree of freedom) = N (Jumlah Subyek) – 2. Karena pada penelitian ini $N = 30$ berarti $30 - 2 = 28$, dengan menggunakan tingkat signifikansi 5% (0.05) tersebut, maka diperoleh r Tabel sebesar 0.374. Adapun kaidah yang digunakan adalah jika harga Corrected Item Total Correlation < r Tabel, maka item tidak valid, dan jika harga Corrected Item Total Correlation > r Tabel, maka item dinyatakan valid.

Adapun hasil Output dari bantuan komputer program *Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) versi 16.0 for Windows* adalah sebagai berikut:

⁴ Suharsimi Arikunto ... Hlm.. 146

Tabel 3.14
Hasil Uji Validitas Variabel x

Correlations^b

	x_1	x_2	x_3	x_4	x_5	x_6	x_7	x_8	x_9	x_10	Total
x_1 Pearson Correlation Sig. (1-tailed)	.a	.a	.a	.a	.a	.a	.a	.a	.a	.a	.a
x_2 Pearson Correlation Sig. (1-tailed)	.a	1	.470*	.175	.288	.162	.220	-.052	.170	.087	.608*
	.		.004	.177	.061	.196	.122	.392	.184	.323	.000
x_3 Pearson Correlation Sig. (1-tailed)	.a	.470*	1	.184	.169	.164	.215	.096	.252	-.097	.602*
	.	.004		.166	.186	.194	.127	.306	.090	.306	.000
x_4 Pearson Correlation Sig. (1-tailed)	.a	.175	.184	1	.229	.050	.048	.153	.035	.033	.413*
	.	.177	.166		.112	.396	.400	.211	.428	.431	.012
x_5 Pearson Correlation Sig. (1-tailed)	.a	.288	.169	.229	1	.388*	.028	.201	.015	.056	.500*
	.	.061	.186	.112		.017	.442	.143	.469	.384	.002
x_6 Pearson Correlation Sig. (1-tailed)	.a	.162	.164	.050	.388*	1	.288	.183	-.237	.075	.522*
	.	.196	.194	.396	.017		.062	.166	.103	.348	.002
x_7 Pearson Correlation Sig. (1-tailed)	.a	.220	.215	.048	.028	.288	1	.181	-.122	.340*	.536*
	.	.122	.127	.400	.442	.062		.170	.260	.033	.001
x_8 Pearson Correlation Sig. (1-tailed)	.a	-.052	.096	.153	.201	.183	.181	1	.043	.126	.466*
	.	.392	.306	.211	.143	.166	.170		.411	.254	.005
x_9 Pearson Correlation	.a	.170	.252	.035	.015	-.237	-.122	.043	1	-.074	.231

	Sig. (1-tailed)	.	.184	.090	.428	.469	.103	.260	.411		.350	.110
x_1_0	Pearson Correlation	. ^a	.087	-.097	.033	.056	.075	.340*	.126	-.074	1	.352*
	Sig. (1-tailed)	.	.323	.306	.431	.384	.348	.033	.254	.350		.028
Total	Pearson Correlation	. ^a	.608*	.602*	.413*	.500*	.522*	.536*	.466*	.231	.352*	1
	Sig. (1-tailed)	.	.000	.000	.012	.002	.002	.001	.005	.110	.028	

Tabel 3.15
Hasil Uji Validitas Variabel y

Correlations^a

	y_1	y_2	y_3	y_4	y_5	y_6	y_7	y_8	y_9	y_10	Total
y_1 Pearson Correlation	1	-.014	-.014	.058	.204	.174	.169	.301	.186	.347*	.367*
Sig. (1-tailed)		.471	.470	.380	.140	.179	.186	.053	.162	.030	.023
y_2 Pearson Correlation	-.014	1	.016	.324*	.250	.106	.067	.051	.469*	.463*	.449*
Sig. (1-tailed)	.471		.466	.040	.091	.289	.363	.395	.004	.005	.006
y_3 Pearson Correlation	-.014	.016	1	.566*	.352*	.673*	.686*	-.028	.143	.164	.622*
Sig. (1-tailed)	.470	.466		.001	.028	.000	.000	.442	.225	.193	.000
y_4 Pearson Correlation	.058	.324*	.566*	1	.293	.609*	.343*	-.076	.374*	.237	.656*
Sig. (1-tailed)	.380	.040	.001		.058	.000	.032	.345	.021	.103	.000

y_5 Pearson Correlation	.204	.250	.352*	.293	1	.663*	.548*	.079	.513*	.450*	.721*
Sig. (1-tailed)	.140	.091	.028	.058		.000	.001	.340	.002	.006	.000
y_6 Pearson Correlation	.174	.106	.673*	.609*	.663*	1	.679*	.004	.202	.405*	.778*
Sig. (1-tailed)	.179	.289	.000	.000	.000		.000	.492	.142	.013	.000
y_7 Pearson Correlation	.169	.067	.686*	.343*	.548*	.679*	1	.230	.162	.269	.719*
Sig. (1-tailed)	.186	.363	.000	.032	.001	.000		.111	.197	.075	.000
y_8 Pearson Correlation	.301	.051	-.028	-.076	.079	.004	.230	1	.314*	.120	.349*
Sig. (1-tailed)	.053	.395	.442	.345	.340	.492	.111		.046	.264	.029
y_9 Pearson Correlation	.186	.469*	.143	.374*	.513*	.202	.162	.314*	1	.470*	.619*
Sig. (1-tailed)	.162	.004	.225	.021	.002	.142	.197	.046		.004	.000
y_10 Pearson Correlation	.347*	.463*	.164	.237	.450*	.405*	.269	.120	.470*	1	.636*
Sig. (1-tailed)	.030	.005	.193	.103	.006	.013	.075	.264	.004		.000
Tot Pearson al Correlation	.367*	.449*	.622*	.656*	.721*	.778*	.719*	.349*	.619*	.636*	1
Sig. (1-tailed)	.023	.006	.000	.000	.000	.000	.000	.029	.000	.000	

Jumlah nilai total adalah nilai r hitung. Adapun cara untuk membandingkan nya adalah dengan nilai r tabel atau nilai r product moment. nilai r product moment untuk 30 responden dengan signifikansi 5% yaitu $(n-2) = 28$ yaitu sebesar 0.374.

contoh : untuk pertanyaan 2. nilai r hitungnya adalah 0.608 sedangkan nilai r product moment adalah 0.374 sehingga nilai r hitung > nilai r tabel maka pertanyaan 1 dikatakan VALID. begitupun untuk pertanyaan yang lain.

Daftar item skala Bimbingan dan Konseling Islam yang valid tersebut dapat dicermati dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.16
Validitas Item Skala Bimbingan dan Konseling Islam

Item	Corrected Item	r Tabel	Ket.
	Total Correlation		
Item 1	-	0.374	-
Item 2	0.608		Valid
Item 3	0.602		Valid
Item 4	0.413		Valid
Item 5	0.500		Valid
Item 6	0.522		Valid
Item 7	0.536		Valid
Item 8	0.466		Valid
Item 9	0.231		Gugur
Item 10	0.352		Gugur

Pada uji validitas data skor dari 10 item skala Bimbingan dan Konseling Islam berhasil teridentifikasi bahwa terdapat 7 item yang

valid, yaitu: item nomor 2, 3, 4, 5, 6, 7, dan 8. Sedangkan item yang gugur sebanyak 2 item, yang terdiri dari: item nomor 9 dan 10 dengan taraf signifikan 5% (0.05).

Selanjutnya, daftar item valid dari skala motivasi belajar siswa tersebut dapat dicermati dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.17
Validitas Item Skala Motivasi Belajar

Item	Corrected Item	r Tabel	Ket.
	Total Correlation		
Item 1	0.367	0.374	Gugur
Item 2	0.449		Valid
Item 3	0.622		Valid
Item 4	0.656		Valid
Item 5	0.721		Valid
Item 6	0.778		Valid
Item 7	0.719		Valid
Item 8	0.349		Gugur
Item 9	0.619		Valid
Item 10	0.636		Valid

Adapun Pada uji validitas data skor dari 10 item skala motivasi belajar berhasil teridentifikasi bahwa terdapat 8 item yang valid, yaitu: item nomor 2, 3, 4, 5, 6, 7, 9, dan 10. Sedangkan item yang gugur sebanyak 2 item, yang terdiri dari: item nomor 1 dan 8 dengan taraf signifikan 5% (0.05).

Dengan memperhatikan banyaknya item yang valid dibanding dengan item yang gugur dari hasil uji validitas data skor di atas, maka

kedua skala yang dibagikan kepada 30 siswa MI Al-Asyhar ini bisa dinyatakan sah dan relevan untuk dijadikan acuan pada teknik analisis selanjutnya.

2. Uji Reliabilitas Alat Ukur

Pengukuran yang memiliki reliabilitas tinggi disebut sebagai pengukuran yang reliabel. Walaupun reliabilitas mempunyai berbagai nama lain seperti keterpercayaan, keterandalan, kestabilan, konsistensi, dan sebagainya namun ide pokok yang terkandung dalam konsep reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya.

Reliabilitas alat ukur dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pengukuran terhadap subyek yang sama diperoleh hasil relatif sama. Adapun untuk mencari reliabilitas alat ukur pada kedua skala dalam penelitian ini digunakan rumus Alpha.

Teknik yang digunakan dalam menganalisis hasil uji reliabilitas adalah dengan menggunakan bantuan komputer program *Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) versi 16.0 for Windows*, dimana rumus yang dipakai adalah rumus Alpha. Adapun rumus Alpha yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas Instrumen

k = Banyaknya Butir Pernyataan atau banyaknya soal.

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah Varian Butir

σ_i^2 = Varian Total

Perhitungan reliability alat ukur dalam penelitian ini menggunakan bantuan komputer program *Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) versi 16 for Windows*. Sedangkan untuk mengetahui keandalan suatu alat ukur tersebut, dalam hal ini digunakan taraf signifikansi sebesar 5% (0.05).

Adapun skala jumlah nilai variabel x adalah sebagai berikut:

Tabel 3.18
Skala Jumlah Nilai Variabel x

No	Pemahaman Diri					Jumlah	Suasana Akrab		Jumlah	Percaya (x3.8)	membuat keputusan		Jumlah	Sko Tot:
	x1.10	x1.3	x1.4	x1.5	x1.6		x2.1	x2.2			x4.7	x4.9		
1	4	4	4	4	4	20	4	3	7	4	4	2	6	37
2	3	4	4	1	3	15	4	4	8	2	2	3	5	30
3	2	3	3	2	2	12	4	3	7	2	2	3	5	26
4	4	4	4	4	4	20	4	4	8	4	4	4	8	40
5	4	4	4	2	3	17	4	4	8	3	3	2	5	33
6	3	3	3	2	3	14	4	2	6	0	3	3	6	26
7	4	3	4	3	2	16	4	2	6	4	2	3	5	31
8	3	4	3	1	3	14	4	2	6	3	0	4	4	27
9	4	4	3	3	2	16	4	1	5	3	2	3	5	29
10	4	2	4	1	2	13	4	2	6	4	2	4	6	29
11	4	3	4	4	3	18	4	3	7	4	2	2	4	33
12	3	3	2	2	4	14	4	2	6	4	3	2	5	29
13	3	2	3	4	2	14	4	4	8	2	2	3	5	29
14	4	4	4	2	2	16	4	4	8	2	0	3	3	29
15	4	3	4	4	2	17	4	2	6	4	2	4	6	33
16	3	4	4	4	4	19	4	2	6	3	2	4	6	34
17	4	2	4	4	4	18	4	4	8	2	2	3	5	33

18	4	4	3	2	2	15	4	2	6	2	2	2	4	27
19	1	3	4	4	4	16	4	1	5	3	2	1	3	27
20	2	4	4	3	2	15	4	2	6	4	2	3	5	30
21	4	4	4	3	3	18	4	4	8	4	4	3	7	37
22	4	3	3	3	2	15	4	4	8	2	3	4	7	32
23	2	4	4	4	2	16	4	2	6	3	2	2	4	29
24	2	2	3	2	2	11	4	2	6	4	2	2	4	25
25	2	4	4	3	4	17	4	4	8	4	2	3	5	34
26	4	4	4	3	2	17	4	4	8	4	2	4	6	35
27	2	2	4	4	2	14	4	2	6	2	2	2	4	26
28	2	4	3	3	2	14	4	2	6	4	2	3	5	29
29	2	4	4	2	2	14	4	2	6	2	2	3	5	27
30	1	2	3	0	4	10	4	1	5	3	2	4	6	24
Σ	92	100	108	83	82	465	120	80	200	91	66	88	154	910

Tabel 3.19
Skala Jumlah Nilai Variabel y

No	Waktu Belajar		Jumlah	Sikap Sasaran Kegiatan Belajar			Jumlah	Paham	Tekun kerjakan Tugas			Jumlah	Semangat Belajar		Juml:
	y1.7	y1.4		y2.2	y2.3	y2.5			y3.8	y4.9	y4.10		y5.1	y5.6	
1	4	4	8	4	4	4	12	2	4	4	8	4	4	8	
2	2	1	3	4	2	3	9	3	4	4	8	4	2	6	
3	4	1	5	2	2	3	7	3	3	3	6	4	3	7	
4	4	4	8	2	4	4	10	4	4	4	8	4	4	8	
5	4	4	8	4	4	4	12	4	4	4	8	4	4	8	
6	4	2	6	3	4	3	10	3	2	3	5	4	3	7	
7	2	2	4	2	3	2	7	2	3	4	7	4	3	7	
8	3	3	6	3	2	4	9	0	3	3	6	4	3	7	
9	2	2	4	2	3	4	9	1	3	4	7	4	4	8	
10	2	2	4	3	2	2	7	4	3	3	6	4	3	7	
11	4	0	4	3	3	4	10	4	4	4	8	4	2	6	
12	4	3	7	2	4	3	9	2	2	3	5	4	4	8	
13	2	3	5	3	2	3	8	4	4	4	8	4	2	6	
14	4	2	6	2	4	2	8	2	3	3	6	4	3	7	
15	4	3	7	2	4	2	8	2	3	3	6	4	3	7	
16	4	4	8	2	4	4	10	4	4	2	6	4	4	8	
17	4	2	6	2	4	4	10	2	3	4	7	4	4	8	
18	4	2	6	2	4	4	10	2	3	2	5	2	4	6	
19	4	4	8	4	4	4	12	2	4	4	8	4	4	8	

20	2	2	4	2	3	2	7	2	3	2	5	4	2	6
21	3	4	7	4	4	4	12	1	4	4	8	4	4	8
22	2	3	5	2	3	2	7	2	3	1	4	4	2	6
23	2	3	5	3	3	2	8	0	3	3	6	2	2	4
24	2	0	2	2	2	3	7	2	3	2	5	4	2	6
25	4	4	8	4	4	4	12	2	4	4	8	4	4	8
26	3	2	5	2	4	4	10	2	4	3	7	4	3	7
27	2	2	4	2	3	2	7	2	3	3	6	4	2	6
28	4	4	8	2	4	4	10	2	4	4	8	4	4	8
29	3	2	5	2	3	4	9	2	3	3	6	4	3	7
30	2	2	4	3	3	2	8	2	3	2	5	2	2	4
Σ	94	76	170	79	99	96	274	69	100	96	196	114	93	207

Untuk memperoleh jumlah varian butir di cari dulu varians setiap butir, kemudian di jumlahkan.

Analisis indikator pertama disebut juga dengan faktor-1, Indikator skala Bimbingan dan Konseling Islam yang pertama adalah “Pemahaman Diri”. Terdiri dari 5 item, yaitu item nomor 3, 4, 5, 6, dan 10. Begitu pula seterusnya.

Setelah mengetahui valid tidaknya skala Bimbingan dan Konseling Islam dan motivasi belajar pada uji validitas yang sudah di analisis, maka untuk menetapkan Langkah-langkah uji Reliabilitas dalam menganalisis adalah sebagai berikut:

a. Langkah Pertama:

- 1) Buka data ➡ *Pemahaman Diri* tersebut di atas.
- 2) Klik ➡ *Transfrom*, kemudian pilih ➡ *Compute*
- 3) Pada bagian *Target Variable*, ketik *Faktor1*
- 4) Pada bagian *Numeric Expression* isikan item-item yang valid pada faktor1

- 5) Pilih *item1* pindahkan ke *Numeric Expression*, kemudian klik *Tanda +* kemudian klik *item 10* dan seterusnya item 3, 4, 5, dan 6 (Karena pada faktor 1, item yang valid adalah item nomor 3, 4, 5, 6, dan 10).
- 6) Klik *OK*
- 7) Maka akan muncul variabel baru disisi paling kanan pada data Skala Kepribadian Ekstrovert dengan *nama faktor-1*. Ikuti langkah seperti pada faktor-1 untuk faktor 2 dan seterusnya

b. Langkah ke Dua:

- 1) Klik *Analyze* *Scale* *Reliability Analysis*.
- 2) Pindahkan ke empat faktor tersebut yaitu faktor1, faktor, 2, faktor3, dan faktor 4 ke kolom *Items*.
- 3) Pada bagian pilih *Alpha*.
- 4) Pada bagian *Statistics* pilih *Item, Scale, dan Scale If Item Deleted*.
- 5) Klik *Continue*
- 6) Klik *OK*

Adapun Output nya dari variabel x (Bimbingan dan Konseling Islam) dan variabel y (motivasi belajar) adalah sebagai berikut:

a. hasil analisis variabel x (Bimbingan dan Konseling Islam):

Tabel 3.20
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0.507	4

Tabel 3.21
Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Faktor1	12.7667	2.22344	30

Faktor2	2.6667	1.06134	30
Faktor3	3.0333	1.03335	30
Faktor4	2.2000	.88668	30

Tabel 3.22

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Faktor1	7.9000	3.610	.500	.262
Faktor2	18.0000	9.310	.362	.405
Faktor3	17.6333	10.378	.201	.509
Faktor4	18.4667	10.189	.319	.449

b. hasil analisis variabel y (motivasi belajar)

Tabel 3.23

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0.833	4

Tabel 3.24

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Faktor1	5.6667	1.72873	30
Faktor2	9.1333	1.71672	30
Faktor4	6.5333	1.25212	30
Faktor5	3.1000	.84486	30

Tabel 3.25

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Faktor1	18.7667	10.737	.722	.770
Faktor2	15.3000	9.941	.833	.705
Faktor4	17.9000	15.266	.519	.847
Faktor5	21.3333	16.092	.753	.801

Setelah melakukan analisis faktor. Langkah selanjutnya adalah melakukan analisis reliabilitas. Adapun ketentuan dalam analisis reliabilitas adalah sebagai berikut:

- a. Jika harga r Alpha bertanda positif dan lebih besar dari r tabel, maka variabel atau skala dikatakan *reliabel* dan sebaliknya.
- b. Jika harga r Alpha bertanda positif dan lebih kecil dari r tabel, maka variabel atau skala dikatakan *kurang reliabel* dan sebaliknya.

Adapun kesimpulan dari uji Reliabilitas pada variabel x (Bimbingan dan Konseling Islam) dan variabel y (motivasi belajar) adalah sebagai berikut:

- a. Dalam variabel x (Bimbingan dan Konseling Islam) Berdasarkan nilai koefisien Cronbach's Alpha sebesar $0.507 > 0.374$ maka instrument tersebut valid. Artinya semua item tersebut *reliabel* sebagai instrument pengumpul data.
- b. Adapun dalam variabel y (motivasi belajar) Berdasarkan nilai koefisien Cronbach's Alpha sebesar $0.833 > 0.374$ maka

instrument tersebut valid. Artinya semua item tersebut *reliabel* sebagai instrument pengumpul data.

Setelah diberikan pengarahannya (*Treatment*), selanjutnya dilakukan uji coba (*Post-test*) pada skala Bimbingan dan Konseling Islam dan data tentang Motivasi Belajar. peneliti kemudian melakukan pengambilan data penelitian. Adapun hasil data kedua variabel tersebut ketika sesudah di beri pengarahannya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.26
Hasil Skor Angket Sesudah pada Masing-Masing Variabel

N	Jumlah x	Jumlah y	Total
1	38	38	76
2	33	31	64
3	28	29	57
4	40	39	79
5	36	37	73
6	31	32	63
7	31	32	63
8	29	30	59
9	29	31	60
10	31	30	61
11	34	37	71
12	32	34	66
13	29	33	62
14	32	29	61
15	34	30	64
16	34	35	69
17	35	34	69
18	28	33	61
19	28	39	67
20	31	25	56
21	40	36	76
22	33	26	59

23	31	28	59
24	25	28	53
25	35	39	74
26	37	31	68
27	28	28	56
28	31	38	69
29	33	29	62
30	26	27	53
Σ	962	968	1930

E. Pengujian Hipotesis

Hipotesis yang sudah dirumuskan kemudian harus diuji. Pengujian ini membuktikan H_0 atau H_a yang akan diterima. Jika H_a diterima maka H_0 ditolak, dan begitu pula sebaliknya. Maka untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel terdapat hubungan yang erat atau saling berperan antara variabel bebas (Bimbingan dan Konseling Islam) dan variabel terikat (Motivasi Belajar) dilakukan uji hipotesis, dimana :

$H_0: \rho = 0$: Artinya Bimbingan dan Konseling Islam tidak berpengaruh terhadap peningkatan motivasi belajar siswa kelas V MI Al-Asyhar di Desa Karangagung Kecamatan Palang-Tuban.

$H_a: \rho \neq 0$: Artinya Bimbingan dan Konseling Islam berpengaruh terhadap peningkatan motivasi belajar siswa kelas V MI Al-Asyhar di Desa Karangagung Kecamatan Palang-Tuban.

Dari perolehan perhitungan statistik di atas, maka untuk langkah selanjutnya adalah membandingkan r hitung dengan r tabel yang terlebih dahulu di cari nilai df yang rumusnya sebagai berikut:

$$df = N - nr$$

Keterangan:

df : Degree of freedom

N : Number of cases

nr : Banyaknya variabel yang dikorelasikan

Yaitu df = N-nr

$$= 30-2$$

$$= 28$$

$$= 0.374 \text{ (nilai r tabel)}$$

Sedangkan untuk r hitung, Peneliti menggunakan rumus “*Product Moment*” dengan nilai simpangan, berikut rumusnya:⁵

$$r = \frac{\sum x y}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

$$r = \frac{119067}{\sqrt{(114374)(125018)}}$$

$$r = \frac{119067}{\sqrt{14298808732}}$$

$$r = \frac{119067}{119577.62}$$

$$r = 0.995$$

⁵ Suharsimi Arikunto ... Hlm.. 146

Untuk mengetahui ditolak atau tidaknya dinyatakan sebagai berikut:

1. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka H_0 ditolak, berarti H_a diterima atau artinya Bimbingan dan Konseling Islam berpengaruh terhadap peningkatan motivasi belajar siswa kelas V MI Al-Asyhar di Desa Karangagung Kecamatan Palang-Tuban.
2. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka H_0 diterima, berarti H_a ditolak atau Bimbingan dan Konseling Islam tidak berpengaruh terhadap peningkatan motivasi belajar siswa kelas V MI Al-Asyhar di Desa Karangagung Kecamatan Palang-Tuban.

Langkah yang di ambil Setelah itu adalah pemeriksaan tabel. Ternyata pada df sebesar 28 dengan taraf signifikan 5% pada tabel pengaruh Bimbingan dan Konseling Islam terhadap peningkatan motivasi belajar siswa diperoleh r tabel adalah 0.374 sedangkan r hitung adalah 0.995 dengan demikian r hitung lebih besar daripada r tabel berarti hipotesis alternatif yang berbunyi adanya pengaruh Bimbingan dan Konseling Islam terhadap peningkatan motivasi belajar siswa.